

PENINGKATAN PEMAHAMAN STUNTING DAN KESEHATAN GIGI MULUT PADA IBU HAMIL

Etny Dyah Harniati^{1*}, Ageng Wicaksono², Yanuarita Tursinawati³, Christina Mahardika⁴, Eli Sahiroh⁵, Dian Firki Ujianto⁶

¹Departemen Dental Material, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu Raya No 22 Semarang, Indonesia

²Departemen Ortodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu Raya No 22 Semarang, Indonesia

³Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu Raya No 22 Semarang, Indonesia

⁴Departemen Konservasi Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang,

Jl. Kedungmundu Raya No 22 Semarang, Indonesia

⁵Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Jalan Prof. Jacub Rais Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, Semarang

⁶Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Jl. Kedungmundu Raya No 22 Semarang, Indonesia

*Corresponding author: etny.harniati@unimus.ac.id

Info Artikel	Abstrak
DOI : https://doi.org/10.26751/jai.v7i1.2862	Kesehatan ibu hamil mempengaruhi kondisi kesehatan bayi, termasuk risiko stunting atau kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis. Salah satu faktor yang mempengaruhi stunting adalah kesehatan gigi dan mulut ibu selama kehamilan. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang stunting dan kesehatan gigi mulut dapat ditingkatkan melalui upaya promotif seperti penyuluhan. Penyuluhan mengenai stunting dan kesehatan gigi mulut bagi ibu hamil di Desa Tlahap, Temanggung, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut ibu selama kehamilan guna mencegah stunting pada anak. Metode penyuluhan dilakukan dengan presentasi, diskusi interaktif dan praktik menyikat gigi, serta pemberian buku saku. Penyuluhan dihadiri oleh 9 ibu hamil Desa Tlahap Kecamatan Kledung Temanggung. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi mulut dan risiko stunting dengan nilai uji paired t-test ($<0,001$). Puskesmas Kledung perlu melakukan edukasi berkelanjutan bagi ibu hamil perlu untuk dilakukan karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting. Abstract <i>The health of pregnant women impacts the health of their babies, including the risk of stunting, a condition of growth failure due to chronic malnutrition. One factor influencing stunting is the mother's dental and oral health during pregnancy. Increased knowledge and understanding of stunting and oral health can be improved through promotive efforts like outreach</i>
Article history: Received 2025-03-25 Revised 2025-05-10 Accepted 2025-07-02	
Kata kunci : gigi, ibu hamil kesehatan, pengetahuan, stunting Keywords: <i>teeth, pregnant women, health, knowledge, stunting,</i>	

programs. An outreach program on stunting and dental and oral health for pregnant women in Tlahap Village, Temanggung, aimed to enhance understanding of the importance of maintaining the mother's dental and oral health during pregnancy to prevent stunting in children. The outreach methods included presentations, interactive discussions, tooth-brushing practice, and the distribution of pocketbooks. Nine pregnant women from Tlahap Village, Kledung District, Temanggung, attended the program. The results showed an increase in pregnant women's knowledge about dental and oral health and the risk of stunting. Kledung Community Health Center needs to implement continuous education for pregnant women as it has proven effective in increasing their knowledge in preventing stunting.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil memiliki pengaruh besar pada kondisi kesehatan bayi yang dikandung, termasuk risiko terjadinya stunting (Nasir et al., 2021; Ruaida & Soumokil, 2018). Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) (Kemenkes, 2016). Kesehatan gigi dan mulut ibu selama kehamilan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada anak (Pintauli et al., 2024). Kesehatan gigi dan mulut berubah disebabkan adanya infeksi atau peradangan di area gigi dan mulut (Setyawati et al., 2023). Infeksi gigi dan mulut yang tidak tertangani dengan baik selama kehamilan dapat memicu kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Kencana et al., 2022; Rustiarini et al., 2024). hal tersebut merupakan dua faktor yang sering dikaitkan dengan risiko stunting (Wijaksana et al., 2020).

Kesehatan mulut dan stunting memiliki hubungan kompleks dan beragam. Kesehatan mulut yang buruk pada ibu selama kehamilan secara tidak langsung akan menyebabkan berat badan lahir rendah dan kelahiran prematur pada bayi, keduanya merupakan faktor risiko terjadinya stunting. Selain itu, kesehatan mulut yang buruk pada masa bayi dan anak-anak dapat menyebabkan malnutrisi, peradangan sistemik, dan gangguan perkembangan kognitif, yang

semuanya dapat bermuara pada kondisi stunting (Gejir et al., 2023; I Komang Evan Wijaksana et al., 2020; Wijaksana et al., 2020). Tingkat malnutrisi pada anak di Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia, diketahui 1 dari 10 balita mengalami wasting (berat badan rendah) dan 3 dari 10 anak mengalami stunting (pertumbuhan tubuh pendek). Saat ini pencegahan stunting menjadi prioritas Pemerintah melalui pencegahan malnutrisi pada ibu dan anak (UNICEF Indonesia, 2022).

Kondisi berat badan bayi lahir rendah juga diketahui dapat menjadi dampak dari ibu hamil yang menderita infeksi pada jaringan periodontal, selain kelahiran prematur. Selama kehamilan, seorang ibu akan mengalami perubahan hormon yang sering tergambar menjadi perasaan mual dan ingin muntah, sehingga memunculkan rasa enggan menyikat gigi disamping mudahnya terjadi peradangan gusi hingga mudah berdarah. Penelitian pada 55 orang responden ibu hamil menunjukkan 63,6% responden mengalami peradangan periodontal yang diakibatkan kalkulus dan seluruh responden memiliki peradangan pada gusinya. Perubahan pada gusi yang diamati selama kehamilan disebabkan oleh peningkatan metabolisme estrogen dan sintesis prostaglandin. Kondisi hormonal ini berkontribusi pada peningkatan risiko gingivitis (radang gusi), periodontitis (infeksi gusi parah), serta kegoyangan gigi (Gejir et

al., 2023). Rongga mulut menjadi gerbang utama masuknya nutrisi ke dalam tubuh yang jika komponennya terganggu, maka akan menyebabkan tidak optimalnya fungsi sistem pencernaan awal. Akibatnya, kemampuan makan dan asupan nutrisi akan terganggu, sehingga berdampak pada kurangnya gizi atau malnutrisi jika terjadi dalam jangka panjang terutama masa pertumbuhan janin selama kehamilan (Setyawati et al., 2023).

Pemerintah telah membuat regulasi terkait penanganan stunting yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting karena kondisi tersebut dalam memberikan dampak penurunan kualitas sumber daya manusia jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kejadian stunting dengan melibatkan pihak swasta masyarakat (Rahman et al., 2023). Namun, kebijakan pencegahan stunting di Indonesia belum terimplementasi secara optimal dikarenakan stunting terjadi karena faktor multidimensional. Implementasi program cukup rumit terlebih dengan adanya koordinasi yang kurang dilapangan. Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang stunting juga menjadi hambatan pelaksanaan penurunan angka stunting di Indonesia.

Salah satu upaya tidak langsung untuk mencegah stunting adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini bertujuan untuk membentuk perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut, mencegah rasa sakit dan ketidaknyamanan pada mulut yang berimbas pada penurunan nafsu makan selama kehamilan. Nafsu makan yang menurun dapat menyebabkan gangguan nutrisi pada ibu hamil, sehingga berisiko menyebabkan stunting pada bayi yang akan dilahirkan (Nisa & Sumarmi, 2024). Penyuluhan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi mulut dan stunting, diharapkan mampu memberikan dampak perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran ibu hamil (Arimaswati et al., 2022;

Rahadiani et al., 2023; Widyastuti & Hasfat, 2023).

Mengingat pentingnya kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah stunting, maka perlu diberikan penyuluhan dan program edukasi mengenai hal tersebut. Kegiatan tersebut bagi keilmuan dan profesi dokter gigi menjadi jalan membantu mencegah kejadian stunting di masyarakat, karena terbukti adanya keterikatan antara kesehatan gigi mulut ibu hamil dengan tumbuh kembang anak selama dalam kandungan. Dokter gigi juga memegang peranan penting dan krusial dalam memberikan edukasi dan promosi, serta dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam mensukseskan penurunan angka stunting.

Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada ibu hamil tentang hubungan antara stunting dan kesehatan gigi mulut. Diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan untuk mencegah risiko stunting pada anak yang dilahirkan. Upaya peningkatan pengetahuan tersebut dilakukan dengan penyuluhan dan pembagian buku saku dengan harapan materi penyuluhan dapat diimplementasikan jangka Panjang.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024, bertempat di Balai Desa Tlahap, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung kepada sasaran ibu hamil di daerah tersebut dengan durasi kegiatan selama 2 jam. Kegiatan penyuluhan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terkait stunting, kesehatan gigi dan mulut, hingga keterkaitan antara stunting dan kesehatan gigi mulut. . Metode yang digunakan dalam penyuluhan meliputi:

1. Ceramah interaktif yang disampaikan oleh tenaga kesehatan dokter gigi menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta dengan cakupan materi stunting, penyebab dan dampaknya, pencegahan stunting, kesehatan gigi dan

mulut pada ibu hamil, hingga hubungan kesehatan gigi dan mulut dengan stunting. Setelah ceramah dilakukan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman antar peserta penyuluhan.

2. Demonstrasi perawatan gigi mulut dilakukan dengan mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar dan penggunaan benang gigi pada phantom
3. Pemberian Buku Saku yang berisi materi yang tentang stunting, pencegahan stunting dan perawatan gigi mulut ibu hamil dengan harapan mampu memperkuat materi yang telah disampaikan dan menjadi media pengingat dan referensi berkelanjutan.

Efektivitas penyuluhan dengan tujuan peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang diberikan dinilai dengan kuesioner yang diberikan sebelum ceramah (pre-test) dan setelah demonstrasi perawatan gigi (post-test). Kuesioner diberikan dan diisi secara manual menggunakan kertas dan alat tulis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebagai sasaran kegiatan dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut terkait pencegahan stunting terutama di Desa Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung telah dilakukan pada bulan Oktober 2024. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 9 ibu hamil Desa Tlahap yang berasal dari berbagai kalangan.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	f	%
< 25	2	22,22
25 - 30	5	55,56
> 30	2	22,22
Total	9	100

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa peserta penyuluhan yang terlibat dalam program ini mayoritas pada rentang usia 25 - 30 tahun, yaitu sebanyak 5 orang dari 9 orang peserta atau setara 55,56%. Rentang usia tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta adalah orang dewasa muda yang

berasa pada usia produktif. Usia tersebut ideal untuk kehamilan karena memiliki kematangan fisik dan psikologis untuk menerima dan mengimplementasikan edukasi kesehatan.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia Kehamilan

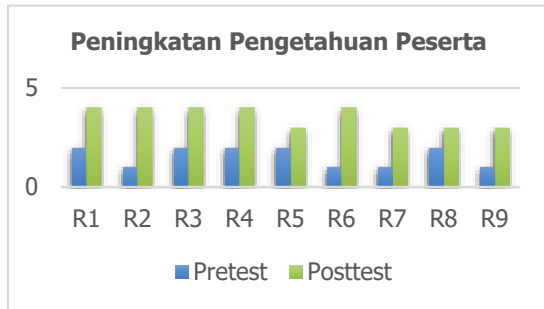
Usia Kehamilan (Bulan)	f	%
3	1	11,11
4	1	11,11
5	2	22,22
6	1	11,11
7	2	22,22
8	2	22,22
Total	9	100

Usia kehamilan peserta penyuluhan bervariasi dengan jumlah terbanyak pada akhir trimester kedua hingga trimester ketiga kehamilan (5,7, dan 8 bulan) sebanyak 22,22% setiap bulannya. Kondisi tersebut cukup relevan dengan tujuan pengabdian, karena pada periode kehamilan tersebut menjadi krusial untuk dilakukan intervensi kesehatan atau penilaian risiko kehamilan. Selain itu, diusia kehamilan ini janin dalam fase pertumbuhan pesat dan ibu hamil cenderung dapat menerima edukasi.

Tabel 3. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Kehamilan ke-	f	%
1	3	33,33
2	4	44,44
3	2	22,22
Total	9	100

Hampir separuh peserta penyuluhan sedang dalam masa kehamilan kedua sebanyak 4 orang atau 44,44%. Bahkan 66,66% ibu hamil yang mengikuti penyuluhan telah memiliki wawasan tentang pengalaman kehamilan dan melahirkan sebelumnya. Pengalaman tersebut akan mempengaruhi pengetahuan, perilaku dan kebutuhan informasi selama kehamilan yang diharapkan dapat lebih mudah termotivasi memahami materi penyuluhan yang diberikan.



Gambar 1. Hasil penilaian peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner sebelum penyuluhan (*pre-test*) dan setelah penyuluhan (*post-test*), tampak peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting dan kesehatan gigi mulut (gambar 1). Hal ini terlihat dari jumlah jawaban benar lebih banyak dijawab setelah penyuluhan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan atau dengan rata-rata nilai *post-test* (3,56) lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (1,56). Data hasil kuesioner telah dilakukan analisis dengan uji paired t-test dan menunjukkan hasil adanya peningkatan penguasaan peserta yang signifikan ($<0,001$), sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi penyuluhan pada program pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dinyatakan efektif. Selain itu, semua ibu hamil, peserta pengabdian masyarakat mulai menyadari pentingnya perawatan gigi dan mulut selama kehamilan. Ibu hamil memiliki keinginan untuk lebih rutin melakukan perawatan gigi mulut dan memeriksakan kesehatan gigi mulut ke dokter gigi atau pelayanan kesehatan setelah penyuluhan. Sebagian besar peserta juga menunjukkan minat untuk mengikuti penyuluhan serupa di masa mendatang dan merekomendasikan kepada ibu hamil lain di komunitas mereka.



Gambar 2. Ceramah interaktif



Gambar 3. Pengisian kuesioner



Gambar 4. Pembagian Buku Saku



Gambar 5. Buku Saku yang dibagikan ke peserta penyuluhan

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih perlu diperhatikan secara serius untuk dipromosikan oleh berbagai tenaga kesehatan, baik dokter gigi, terapis gigi dan mulut, maupun tenaga kesehatan lainnya (Kencana et al., 2022). Pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor kunci dalam menjaga kondisi gigi dan mulut yang sehat, sehingga mampu mencegah berbagai gangguan kesehatan yang

berdampak lebih serius di masa mendatang (Nugrawati et al., 2023). Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif untuk mengajak masyarakat lebih mengenali pentingnya perawatan gigi dan mulut. Selain itu, penyuluhan bertujuan untuk mengubah perilaku kurang sehat menjadi perilaku yang lebih sehat, yang pada akhirnya mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Melalui peningkatan pemahaman pada penyuluhan yang telah dilakukan, ibu hamil diharapkan dapat ikut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut, baik secara individu maupun kolektif (Abdat, 2019), seperti kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi terhadap pengetahuan ibu baduta (Nabila et al., 2021).

Penyuluhan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ceramah interaktif, demonstrasi dan pembagian buku saku mudah diterima dan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang menjadi pondasi krusial dalam strategi pencegahan stunting. Hasil evaluasi penyuluhan sejalan dengan dari sebuah penelitian yang menyatakan bahwa lebih banyak ibu dengan pengetahuan stunting baik akan mempunyai balita yang tidak memiliki kondisi stunting, dibandingkan pada ibu dengan pengetahuan stunting yang lebih rendah. Penelitian tersebut dapat mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang stunting sangat berpengaruh pada upaya pencegahan kejadian balita stunting, termasuk pada kesehatan gigi dan mulut balitanya agar pemenuhan gizi dan nutrisi pada balita tetap seimbang (Putri et al., 2023).

Selama pelaksanaan penyuluhan, keterbatasan yang ditemui terkait dengan jumlah peserta, sarana prasarana, dan pemantauan perubahan perilaku. Peserta yang antusias mengikuti kegiatan hanya berjumlah 9 orang karena bersamaan dengan agenda lain di daerah tersebut, sehingga cukup terbatas untuk menggeneralisasi hasilnya. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Balai Desa Tlahap yang cukup besar dan

dalam kondisi hujan deras, sehingga suara hujan cukup mengganggu terutama saat diskusi interaktif dan tanya jawab sedang berlangsung. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan diharapkan dapat mengubah perilaku dan menjadi pembiasaan jangka panjang yang dalam hal ini tidak ada petugas khusus yang dapat memantau dan mengukur dampak jangka panjangnya.

IV. KESIMPULAN

Penyuluhan dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi dan pembagian buku saku tentang stunting dan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil mampu memberikan dampak positif sesuai tujuan. Tampak adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah stunting pada anak. Edukasi terus-menerus menjadi salah satu cara efektif sebagai strategi promotif untuk mencegah stunting di masa depan dan dapat diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada ibu hamil yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan dan rela meluangkan waktunya. Terimakasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang telah membantu mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, kepada semua pihak yang telah membantu melaksanakan kegiatan pengabdian dari persiapan hingga selesai juga diucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, M. (2019). Stunting pada Balita Dipengaruhi Kesehatan Gigi Geliginya. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 4(2), 33–37.

- Arimaswati, Nasruddin, N. I., Tien, Aritrina, P., & Haddad, Y. Al. (2022). Penyuluhan Stunting Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Nambo Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEAMBO*, 1(2). <https://doi.org/10.56742/jpm.v1i2.32>
- Gejir, I. N., Kencana, I. G. S., & Artawa, I. M. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kondisi Jaringan Periodontal Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023. *JURNAL KESEHATAN GIGI (Dental Health Journal)*, 10(2), 77–83. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>
- I Komang Evan Wijaksana, Bargowo, L., & Supandi, S. K. (2020). Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat Bagi Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 569–575. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.536>
- Kemenkes. (2016). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Kemenkes RI. <https://doi.org/10.1109/CSCMP45713.2019.8976568>
- Kencana, I. G. S., Artawa, I. M. B., & Gejir, N. (2022). Peran Terapis Gigi Dan Mulut Dalam Mencegah Stunting. *Dental Health Journal*, 9(2), 2022. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>
- Nabila, H., Fransiske, S., & Badriah, S. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Ibu Baduta Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pasir Putih. *Prosiding SENAPENMAS*, 347. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15008>
- Nasir, M., Amalia, R., & Zahra, F. (2021). Kelas Ibu Hamil dalam Rangka Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 40–45. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v3i2.38>
- Nisa, J. F., & Sumarmi, S. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting : Literature Review Evaluation of The Implementation of The Stunting Prevention Program : Literature Review*. 860–868.
- Nugrawati, N., Alfah, S., Wijaya, A., Ekawati, N., Muhammad Adam, A., & Amanah Makassar, S. (2023). Penyuluhan Tentang Hubungan Stunting Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–6731.
- Pintauli, S., Aritonang, E. Y., & Nasution, R. O. (2024). MENCEGAH RADANG GUSI SELAMA KEHAMILAN (PREGNANCY GINGIVITIS) DAN STUNTING. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat SENADIBA IV TAHUN 2024*, 230–237.
- Putri, A. I., Erlyn, P., & Utama, B. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Balita Dengan Kejadian Balita Stunting. *JSPA : JURNAL Terdiri APLIKASINYA*, 2(1), 10–18.
- Rahadiani, A., Setiati, A., & Rahayu, T. S. (2023). Penyuluhan Pencegahan Terjadinya Stunting Dalam Upaya Pembangunan Kesehatan Di Desa Sindangpalay Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 323–329. <http://dx.doi.org/10.36341/jpm.v6i3.3314>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), 44–59.
- Ruaida, N., & Soumokil, O. (2018). Hubungan Status KEK Ibu Hamil Dan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 9(2), 45–51.

- Rustiarini, N. W., R, T. P. D., Saputra, I. P. G. W., & Putri, N. P. A. V. (2024). Peran kesehatan gigi dan mulut dalam mencegah terjadinya stunting di masyarakat. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 3(1), 235–240.
- Setyawati1, T., Adawiyah, R., Walanda, R. M., Putri, R. I., & Listawati. (2023). Peran Ibu Hamil Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Pencegahan Stunting The Role of Pregnant Women in Maintaining Dental and Oral Health in Efforts to Prevent Stunting Jurnal Kolaboratif Sains (JKS). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 1648–1653.
<https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4529>
- UNICEF Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Indonesia 2022. *UNICEF Laporan Tahunan Indonesia 2022*, 6. https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan_Tahunan_UNICEF_Indonesia_2022.pdf
- Widyastuti, N., & Hasfat, H. (2023). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk Pencegahan Stunting di Kabupaten Bone. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 4(2).
<https://doi.org/10.32382/mirk.v4i2.285>
- Wijaksana, I. K. E., Bargowo, L., & Supandi, S. K. (2020). Peningkatan Kesehatan Periodontal Ibu Hamil Dalam Upaya Mengurangi Resiko Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 275.
<https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.275-281>